

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan manajerial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Hal ini berarti jika kepemilikan manajerial tinggi, maka kebijakan utang tersebut belum tentu akan tinggi. Begitu pula, jika kepemilikan manajerial rendah, maka kebijakan utang tersebut belum tentu akan rendah.
2. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Hal ini berarti jika kebijakan dividen tinggi, maka kebijakan utang tersebut akan tinggi. Begitu pula, jika kebijakan dividen rendah maka kebijakan utang tersebut akan rendah.
3. Kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Selain itu, hubungan antara variabel kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengujian

data, besaran kebijakan utang non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen sebesar sepuluh koma tiga puluh persen.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa implikasi dari kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen dengan kebijakan utang pada perusahaan non keuangan tahun 2015, sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hal ini terjadi karena masih rendahnya persentase yang dimiliki oleh pihak manajerial sehingga manajer tidak berperan sebagai penghindar resiko dalam mengambil keputusan kebijakan utang.
2. Pengaruh kebijakan dividen yang positif dan signifikan terhadap kebijakan utang, menunjukkan bahwa pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan kebijakan utang. Besarnya laba yang dibagikan untuk pembagian dividen kepada para investor menyebabkan berkurangnya dana untuk perusahaan sehingga perusahaan akan menambah rasio utang.
3. Kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen tidak dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan utang. Hal ini terjadi karena rendahnya kepemilikan manajerial sehingga manajer tidak mempertimbangkan untuk membayarkan dividen yang tinggi sehingga tidak mengurangi *free cash flow* perusahaan yang dapat di manfaatkan oleh manajer dan tidak mempertimbangkan kebijakan utang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan persentase kepemilikan saham manajerial karena hal tersebut dapat menjadi alat pengendali perusahaan untuk para manajer agar dapat berhati-hati dalam menentukan kebijakan utang.
2. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan dividen perusahaan karena hal tersebut mempengaruhi kebijakan utang perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu penelitian agar memperoleh lebih banyak sampel sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang mampu menjelaskan variabel kebijakan utang seperti profitabilitas, kepemilikan institusional dan resiko bisnis. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan proksi lain sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.